

SKRIPSI

**IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI DAN
TINGKAT KEHIDUPAN PETANI PADI SAWAH DI DESA
RANTAU KASAI KECAMATAN LINTANG KANAN
KABUPATEN EMPAT LAWANG**

***IDENTIFICATION OF SOCIO-ECONOMIC
CHARACTERISTICS AND LEVEL OF LIFE OF RICE
FARMERS IN RANTAU KASAI VILLAGE, LINTANG KANAN
DISTRICT, EMPAT LAWANG REGENCY***



**Luci Mustika
05011181419178**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SUMMARY

LUCI MUSTIKA. Identification of Socio-Economic Characteristics and Level of Life of Rice Farmers in Rantau Kasai Village, Lintang Kanan District, Empat Lawang Regency (Guided by **NUKMAL HAKIM** dan **MUHAMMAD ARBI**).

The purposes of this research are (1) Identifying socio-economic characteristics of rice farmers in Rantau Kasai Village, Lintang Kanan District, Empat Lawang Regency. (2) Counting earned income level of rice farmers in Rantau Kasai Village, Lintang Kanan District, Empat Lawang Regency. (3) Knowing income level of rice farmers compared to the standard of decent living needs (KHL) in Rantau Kasai Village, Lintang Kanan District, Empat Lawang Regency.

This research was taken place in rice farmers in Rantau Kasai Village, Lintang Kanan District, Empat Lawang Regency on March, 2018. The sampling method used in this research is a simple random sample. The data used in the form were primary and secondary data.

The results indicated that Socio-economic characteristics seen from education, position in society, wealth, and income of rice farmers with medium criterion which have average score equal to 34,80. The total income of rice farmer's families in Rantau Kasai Village Rp 32.372.830,83 per year. The incomes of rice farmer's families in Rantau Kasai Village had not fulfilled the decent living needs (KHL) so it had not been prosperous yet. This was because the family's standard of proper life needs Rp 3.909.035,61 per head of household per month, while the income of rice farmer's family in Rantau Kasai Village Rp 2.697.735,90 per head of household per month. By this research, gotten the differences between earnings of household of rice farmers with standard requirement of decent of proper life need Rp 1.211.299,71.

Keywords: Socio-economic Characteristics, Income, Decent living needs (KHL).

RINGKASAN

LUCI MUSTIKA. Identifikasi Karakteristik Sosial Ekonomi dan Tingkat Kehidupan Petani Padi Sawah di Desa Rantau Kasai Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang (Dibimbing oleh **NUKMAL HAKIM** dan **MUHAMMAD ARBI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengidentifikasi karakteristik sosial ekonomi petani padi sawah. (2) Menghitung tingkat pendapatan yang diperoleh petani padi sawah. (3) Mengetahui tingkat pendapatan petani padi sawah dibandingkan dengan standar kebutuhan hidup layak (KHL).

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Rantau Kasai Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang pada bulan Maret 2018. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel acak sederhana. Data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Karakteristik sosial ekonomi yang dilihat dari pendidikan, posisi dalam masyarakat, harta kekayaan, dan pendapatan petani padi sawah dengan kriteria sedang yang memiliki skor rata-rata sebesar 34,80. Total pendapatan keluarga petani padi di Desa Rantau Kasai yaitu sebesar Rp 32.372.830,83 per tahun. Pendapatan keluarga petani padi di Desa Rantau Kasai belum memenuhi kebutuhan hidup layak (KHL) sehingga belum sejahtera. Hal ini dikarenakan standar kebutuhan hidup layak keluarga yaitu sebesar Rp 2.697.735,90 per kepala keluarga per bulan, sedangkan pendapatan keluarga petani padi di Desa Rantau Kasai Rp 3.909.035,61 per kepala keluarga per bulan. Dan di dapat selisih antara pendapatan rumah tangga petani padi dengan standar kebutuhan hidup layak di Desa Rantau Kasai yaitu sebesar Rp 1.211.299.

Kata Kunci : Karakteristik Sosial Ekonomi, Pendapatan, Kebutuhan Hidup Layak (KHL)

SKRIPSI

**IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI DAN
TINGKAT KEHIDUPAN PETANI PADI SAWAH DI DESA
RANTAU KASAI KECAMATAN LINTANG KANAN
KABUPATEN EMPAT LAWANG**

***IDENTIFICATION OF SOCIO-ECONOMIC
CHARACTERISTICS AND LEVEL OF LIFE OF RICE
FARMERS IN RANTAU KASAI VILLAGE, LINTANG KANAN
DISTRICT, EMPAT LAWANG REGENCY***

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Luci Mustika
05011181419178**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI DAN
TINGKAT KEHIDUPAN PETANI PADI SAWAH DI DESA
RANTAU KASAI KECAMATAN LINTANG KANAN
KABUPATEN EMPAT LAWANG

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Luci Mustika
05011181419178

Pembimbing I

Indralaya, Juli 2018
Pembimbing II



Ir. Nukmal Hakim, M.Si.
NIP. 195501011985031004



Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP. 197711022005011001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Identifikasi Karakteristik Sosial Ekonomi Dan Tingkat Kehidupan Petani Padi Sawah Di Desa Rantau Kasai Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang" oleh Luci Mustika telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Juli 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.
NIP 195501011985031004

Ketua

(*Nukmal Hakim*)

2. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP 197711022005011001

Sekretaris

(*Muhammad Arbi*)

3. Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP 197710142008122002

Anggota

(*Eka Mulyana*)

4. Elly Rosana, S.P., M.Si.
NIP 197907272003122003

Anggota

(*Elly Rosana*)

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Marvadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Indralaya, Juli 2018
Koordinator Program Studi
Agribisnis

(*Desi Aryani*)

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luci Mustika

Nim : 05011181419178

Judul Skripsi : Identifikasi Karakteristik Sosial Ekonomi dan Tingkat Kehidupan
Petani Padi Sawah di Desa Rantau Kasai Kecamatan Lintang
Kanan Kabupaten Empat Lawang.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Proposal Skripsi ini merupakan hasil peninjauan saya sendiri di bawah arahan pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2018

Penulis,



Luci Mustika

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 14 September 1996 di Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan, yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Orang tua bernama Bapak Yurman dan Ibu Eka Hartati. Penulis hingga saat ini menetap dan dibesarkan di Gg. Srikaton Pagar Agung Kabupaten Lahat.

Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar pada tahun 2002 di SD N 16 Lahat dan lulus pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah pertama di SMP N 10 Lahat dan lulus pada tahun 2011. Setelah itu melanjutkan kembali ke sekolah menengah atas di SMA N 3 Lahat dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis diterima sebagai mahasiswa baru di jurusan Agribisnis Strata 1 (S1) Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis lulus melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi (SNMPTN).

Selama kuliah penulis aktif dalam beberapa organisasi kampus diantaranya menjadi salah satu anggota biro minat dan bakat mahasiswa sosial ekonomi pertanian (HIMASEPERTA) dan menjadi anggota di UKM HARMONI sebagai salah satu anggota vokal. Penulis pernah menjadi asisten dosen pada beberapa mata kuliah di jurusan Agribisnis. Pada tahun 2015 penulis pernah menjadi asisten dosen pada mata kuliah sosiologi pedesaan. Dan pada tahun 2016 pernah menjadi asisten dosen mata kuliah penyuluh pertanian.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Sang Pencipta, pemilik alam semesta yang telah menganugerahkan kenikmatan, rahmat dan taufik-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Proposal Penelitian ini yang berjudul “Identifikasi Karakteristik Sosial Ekonomi Dan Tingkat Kehidupan Petani Padi Sawah Di Desa Rantau Kasai Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang”. penelitian ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Pada kesempatan kali ini penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih kepada semuanya yang telah memberikan bantuan, kelancaran, keikhlasan. Adapun untaian ucapan terima kasih sampaikan antara lain kepada:

1. Keluarga Luci Mustika yaitu, Bapak, ibu dan adik serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, dan doanya.
2. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si selaku Ketua Jurusan dan Bapak Ir. Yulius, M. M. Selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Agribisnis yang telah memudahkan dalam pengurusan administrasi selama proses perkuliahan.
3. Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si. selaku pembimbing akademik dan pembimbing skripsi 1 serta Bapak Muhammad Arbi, S.P., M.Sc. selaku pembimbing skripsi II yang telah memberikan bimbingan dan dukungan serta arahan kepada penulis sehingga menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, khususnya para dosen Program Studi Agribisnis atas ilmu dan pengajaran yang telah diberikan kepada penulis.
5. Bapak Ir. Yulian Junaidi M.Si. dan ibu Eka Mulyanan S.P., M.Si. selaku penelaah dalam Diskusi Pra Penelitian dan Seminar Hasil Penelitian atas segala masukan yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Eka Mulyanan S.P., M.Si. dan ibu Elly Rosana S.P., M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.

7. Seluruh staff dan karyawan Administrasi, Kak Setyoko dan Mbak Dian atas bantuan dan bimbingannya selama penelitian.
8. Kepala Desa Rantau Kasai dan staff, serta masyarakat Desa Rantau Kasai atas bantuan dan bimbingannya selama penelitian.
9. Kepada Sahabat Seperjuanganku Yayang Prayoga, Melly Amir, Ayu Widiyaningsih, Riski Defita Zaskia, E.eng Aquarista S, dan Aji Hestu S. yang selalu memberikan semangat semoga kita dapat mewujudkan impian-impian kita.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan Agribisnis 2014 Indralaya dan Palembang atas kebersamaan dan dukungannya selama ini.

Apabila nantinya dalam penulisan laporan magang ini terdapat kekurangan dan kesalahan, penulis memohon maaf sekaligus mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan laporan ini. Akhirnya, dengan mengharapkan ridho Allah SWT, semoga kerangka kerja dari laporan magang ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Karakteristik Sosial Ekonomi.....	6
2.1.2. Konsepsi Usahatani Padi Sawah	8
2.1.3. Konsepsi Biaya Produksi	11
2.1.4. Konsepsi Harga	14
2.1.5. Konsepsi Pendapatan dan Permintaan	14
2.1.6. Konsepsi Pendapatan Keluarga.....	16
2.1.7. Konsepsi Agribisnis	17
2.1.8. Konsepsi Kebutuhan Hidup Layak	18
2.2. Model Pendekatan.....	22
2.3. Hipotesis.....	23
2.4. Batasan Operasional.....	24
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	26
3.1. Tempat Waktu	26
3.2. Metode Penelitian.....	26
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	26
3.4. Metode Pengumpulan Data	27
3.5. Metode Pengolahan Data	27
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	33

	Halaman
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administratif	33
4.1.2. Keadaan Umum Pertanian	33
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	34
4.1.4. Penduduk Berdasarkan Usia dan Mata Pencaharian	35
4.1.5. Sarana dan Prasarana Desa.....	36
4.1.5.1. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	36
4.1.5.2. Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	37
4.1.5.3. Sarana dan Prasarana Tempat Ibadah	38
4.1.5.4. Sarana dan Prasarana Pemerintahan.....	38
4.1.5.5. Sarana dan Prasarana Transportasi.....	39
4.2. Karakteristik Petani Sampel.....	39
4.2.1. Umur Petani Contoh.....	40
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Contoh.....	40
4.2.3. Daerah Asal Petani Contoh	41
4.2.4. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh	42
4.2.5. Pengalaman Berusahatani Petani Contoh.....	42
4.2.6. Luas Lahan Petani Contoh	43
4.3. Sumber Mata Pencaharian	44
4.3.1. Usahatani Padi Sawah	44
4.3.2. Usahatani Non Padi Sawah	45
4.3.3. Luar Usahatani	45
4.4. Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Padi Sawah.....	46
4.5. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah	51
4.5.1. Biaya Tetap Usahatani Padi Sawah.....	51
4.5.2. Biaya Variabel Usahatani Padi Sawah.....	53
4.5.2.1. Biaya Benih	53
4.5.2.2. Biaya Pupuk	54
4.5.2.3. Biaya Pestisida	55
4.5.2.4. Biaya Tenaga Kerja.....	56
4.5.3. Biaya Lainnya	57
4.5.4. Biaya Produksi Total Usahatani Padi Sawah	57

	Halaman
4.5.5. Harga Jual.....	58
4.5.6. Produksi Padi Sawah.....	60
4.5.7. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah.....	61
4.6. Pendapatan Non Padi	62
4.6.1. Pendapatan Non Usahatani Padi	62
4.6.2. Pendapatan Luar Usahatani.....	63
4.6.3. Pendapatan Rumah Tangga Petani.....	64
4.7. Analisis Pendapatan Rumah Tanggan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Hidup Layak Petani.....	65
4.7.1. Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Keluarga Petani Padi.....	65
4.7.2. Tingkat Kesejahteraan Petani Padi.....	66
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1. Kesimpulan	70
5.2. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gmabar 2.1. Metode Pendekatan Penelitian Secara Diagramatis	25

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Nilai Interval Kelas Untuk Karakteristik Sosial Ekonomi	29
Tabel 3.2. Persentase KHL Berdasarkan Klasifikasi Umur Anggota Keluarga	32
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Rantau Kasai, Tahun 2016	34
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur Di Desa Rantau Kasai	35
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Desa Rantau Kasai Menurut Mata Pencaharian Tahun 2016	36
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana Pendidikan Di Desa Rantau Kasai Tahun 2017	37
Tabel 4.5. Sarana dan Prasarana Kesehatan Di Desa Rantau Kasai Tahun 2017	37
Tabel 4.6. Sarana dan Prasarana Kesehatan Di Desa Rantau Kasai	38
Tabel 4.7. Sarana dan Prasarana Kesehatan Di Desa Rantau Kasai	38
Tabel 4.8. Umur Petani Padi Sawah (Petani Sampel) Di Desa Rantau Kasai	40
Tabel 4.9. Tingkat Pendidikan Petani Padi Sawah (Petani Sampel) Di Desa Rantau Kasai	41
Tabel 4.10. Daerah Asal Petani Padi Sawah (Petani Sampel) Di Desa Rantau Kasai	41
Tabel 4.11. Jumlah Anggota Keluarga Petani Padi Sawah (Petani Sampel) Di Desa Rantau Kasai	42
Tabel 4.12. Lama Berusahatani Petani Padi Sawah (Petani Sampel) Di Desa Rantau Kasai	43
Tabel 4.13. Luas Lahan Usahatani Petani Padi Sawah (Petani Sampel) Di Desa Rantau Kasai	43
Tabel 4.14. Skor Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Padi Sawah Di Desa Rantau Kasai	46
Tabel 4.15. Skor Pendidikan Petani Padi Sawah Di Desa Rantau Kasai ..	47
Tabel 4.16. Skor Posisi Dalam Masyarakat Petani Padi Sawah Di Desa Rantau Kasai	48

	Halaman
Tabel 4.17. Skor Harta Kekayaan Petani Padi Sawah Di Desa Rantau Kasai.....	49
Tabel 4.18. Skor Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Rantau Kasai .	50
Tabel 4.19. Rata-rata Biaya Penyusutan Alat Petani Padi Sawah Di Desa Rantau Kasai	52
Tabel 4.20. Rata-rata Biaya Benih Padi Petani Padi Sawah Di Desa Rantau Kasai	53
Tabel 4.21. Rata-rata Biaya Pupuk Petani Padi Sawah Di Desa Rantau Kasai.....	54
Tabel 4.22. Rata-rata Biaya Pestisida Petani Padi Sawah Di Desa Rantau Kasai.....	55
Tabel 4.23. Rata-rata Biaya Upah Tenaga Kerja Petani Padi Sawah Di Desa Rantau Kasai	56
Tabel 4.24. Rata-rata Biaya Lainnya Petani Padi Sawah Di Desa Rantau Kasai.....	57
Tabel 4.25. Rata-rata Biaya Produksi Total Petani Padi Sawah Di Desa Rantau Kasai	58
Tabel 4.26. Harga GKG Di Desa Rantau Kasai.....	59
Tabel 4.27. Rata-rata Produksi Padi Petani Contoh Di Desa Rantau Kasai.....	60
Tabel 4.28. Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Rantau Kasai.....	61
Tabel 4.29. Rata-rata Penerimaan Usahatani Padi Sawah Di Desa Rantau Kasai.....	62
Tabel 4.30. Rata-rata Pendapatan Usahatani Non Padi Sawah Di Desa Rantau Kasai	62
Tabel 4.31. Rata-rata Pendapatan Luar Usahatani Padi Sawah Di Desa Rantau Kasai	63
Tabel 4.32. Rata-rata Pendapatan Rumah Tanggan Petani Padi (Petani Sampel) Di Desa Rantau Kasai	64
Tabel 4.33. Komponen Standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Petani Padi Di Desa Rantau Kasai	65
Tabel 4.34. Rata-rata Standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin Petani Padi Di Desa Rantau Kasai	67
Tabel 4.35. Selisih Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Padi dengan Standar Kebutuhan Hidup Layak Di Desa Rantau Kasai.....	68

Tabel 4.36. Hasil Uji t *one sample T-test*..... 68

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Desa Rantau Kasai Kecamatan Lintang Kanan	77
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh.....	78
Lampiran 3. Umur Anggota Keluarga Laki-laki Petani Padi Di Desa Rantau Kasai.....	79
Lampiran 4. Umur Anggota Keluarga Perempuan Petani Padi Di Desa Rantau Kasai.....	80
Lampiran 5. Produksi Padi di Desa Rantau Kasai Periode 2017/2018 ...	81
Lampiran 6. Biaya Penyusutan Arit Babatan Petani Padi Di Desa Rantau Kasai.....	82
Lampiran 7. Biaya Penyusutan Cangkul Petani Padi Di Desa Rantau Kasai	83
Lampiran 8. Penyusutan Cengkrang Petani Padi Di Desa Rantau Kasai	84
Lampiran 9. Biaya Penyusutan Pisau Petani Padi Di Desa Rantau Kasai	85
Lampiran 10. Biaya Penyusutan Tank Petani Padi Di Desa Rantau Kasai	86
Lampiran 11. Biaya Tetap Total Petani Padi Di Desa Rantau Kasai.....	87
Lampiran 12. Biaya Pemupukan Urea Petani Padi Di Desa Rantau Kasai	89
Lampiran 13. Biaya Pemupukan NPK Petani Padi Di Desa Rantau Kasai	90
Lampiran 14. Biaya Pemupukan Padi Hebat Petani Padi Di Desa Rantau Kasai.....	91
Lampiran 15. Biaya Pemupukan KCL Petani Padi Di Desa Rantau Kasai	92
Lampiran 16. Biaya Pemupukan TSP Petani Padi Di Desa Rantau Kasai	93
Lampiran 17. Biaya Pupuk Petani Padi Di Desa Rantau Kasai	94
Lampiran 18. Biaya Herbisida Bestnoid Petani Padi Di Desa Rantau Kasai	96
Lampiran 19. Biaya Herbisida Gramaxone Petani Padi Di Desa Rantau Kasai.....	97
Lampiran 20. Biaya Herbisida Decis Petani Padi Di Desa Rantau Kasai.	98

	Halaman
Lampiran 21. Biaya Herbisida Round Up Petani Padi Di Desa Rantau Kasai	99
Lampiran 22. Biaya Herbisida Tuntas Petani Padi di Desa Rantau Kasai	100
Lampiran 23. Biaya Herbisida Sidabas Petani Padi di Desa Rantau Kasai	101
Lampiran 24. Total Biaya Herbisida Petani Padi di Desa Rantau Kasai ..	102
Lampiran 25. Biaya Tenaga Kerja Petani Padi di Desa Rantau Kasai.....	104
Lampiran 26. Biaya Karung Petani Padi di Desa Rantau Kasai	105
Lampiran 27. Biaya Pengangkutan Petani Padi di Desa Rantau Kasai.....	106
Lampiran 28. Total Biaya Lainnya Petani Padi Di Desa Rantau Kasai....	107
Lampiran 28. Total Biaya Benih Petani Padi Di Desa Rantau Kasai	108
Lampiran 29. Komponen Penggunaan Biaya Variabel Usahatani Padi Sawah di Desa Rantau Kasai	109
Lampiran 30. Total Biaya Produksi di Desa Rantau Kasai.....	111
Lampiran 31. Pendapatan Usahatani Padi Petani Sampel di Desa Rantau Kasai.....	112
Lampiran 32. Pendapatan Usahatani Non Padi Petani Sampel di Desa Rantau Kasai.....	113
Lampiran 33. Pendapatan Non Usahatani Padi Sawah Petani Sampel Di Desa Rantau Kasai.....	114
Lampiran 34. Pendapatan Usaha Lain Petani Padi di Desa Rantau Kasai	115
Lampiran 35. Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi di Desa Rantau Kasai	116
Lampiran 36. Standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Petani Padi Di Desa Rantau Kasai.....	117
Lampiran 37. Standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Anggota Keluarga Laki-Laki di Desa Rantau Kasai	121
Lampiran 38. Standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Anggota Keluarga Perempuan di Desa Rantau Kasai.....	122
Lampiran 39. Standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Keluarga Petani Padi Di Desa Rantau Kasai.....	123
Lampiran 40. Selisih Pendapatan Total Keluarga terhadap Standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Petani Padi di Desa Rantau Kasai.....	124

Lampiran 41. Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Padi Sawah di Desa Rantau Kasai.....	125
Lampiran 42. Hasil Output Uji Statistik One Sample T-tes.....	126

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Karakteristik petani identik dengan ciri-ciri yang menggambarkan seorang petani. Melihat bagaimana sikap, pola pikir, tindakan dan lainnya. Karakteristik setiap individu tergantung sifat atau ciri masing-masing, sehingga Setiap petani memiliki Karakteristik sosial ekonomi yang berbeda-beda dan masing-masing berpengaruh kepada keputusan yang diambil dalam berusahatani (Zuriani, 2017). Tingkat sosial ekonomi masyarakat pedesaan umumnya memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Masyarakat masih kurang memahami akan pentingnya pendidikan. Masyarakat masih beranggapan bahwa pendidikan bukan merupakan jaminan bisa hidup sejahtera, jauh dari kemiskinan. Pendidikan dianggap hanya membuang waktu dan biaya saja. Pembangunan belum bisa hanya ditunjang dengan pendidikan dasar. Bahkan masih banyak yang tidak berhasil menyelesaikan pendidikan dasar (Basrowi, 2010).

Menurut Peraturan Menteri Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 13 tahun 2012 Standar kebutuhan hidup layak (KHL) adalah standar kebutuhan seorang pekerja/buruh untuk dapat hidup layak secara fisik selama 1 bulan. Kebutuhan hidup layak terpenuhi maka akan berkaitan dengan kesejahteraan. Sehingga jika pendapatan kurang dari kebutuhan hidup layak yang dikeluarkan kurang maka dikatakan belum memenuhi standar kebutuhan hidup layak. Peningkatan kesejahteraan petani merupakan salah satu dari visi dan misi pembangunan pertanian dalam mencapai swasembada pangan dan meningkatkan kesejahteraan petani. Pada kondisi pendapatan yang terbatas akan lebih mendahulukan untuk kebutuhan konsumsi makanan, sehingga dapat dilihat pada kelompok masyarakat dengan pendapatan rendah, sebagian besar pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan makanan, namun seiring dengan pergeseran peningkatan pendapatan, proporsi pola pengeluaran dan untuk makan akan manurun dan pengeluaran non makanan meningkat (Kementrian Pertanian, 2017).

Sektor pertanian sebagai sektor primer mampu memberikan kontribusi secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan rumah tangga petani. Hal ini tergantung pada tingkat pendapatan usahatani dan surplus yang dihasilkan oleh sektor itu sendiri (Sari, 2014). Salah satu komoditi tanaman pangan yang memiliki nilai tinggi adalah padi. Tanaman padi (*Oryza sativa L.*) merupakan tanaman yang penting sebagai makanan pokok setengah penduduk dunia. Padi diolah menjadi beras yang merupakan makanan pokok pangan bagi masyarakat Indonesia. Dengan bertambahnya penduduk yang banyak, Indonesia menghadapi masalah dan kendala memenuhi kebutuhan pangan (Fahmi dan Fadli, 2017). Maka peningkatan pangan sangat harus dilakukan dengan meningkatkan produktivitas padi. Usaha tani padi memberikan jumlah pendapatan yang mencukupi bahkan lebih tinggi bagi masyarakat petani padi sawah tergantung luas garapannya.

Usahatani masyarakat pedesaan masih banyak yang tergolong masih miskin yang dicirikan dengan rendahnya tingkat pendidikan petani, belum mempunyai rumah, tidak mempunyai lahan. Tetapi tidak semua petani pedesaan miskin, banyak juga petani yang memiliki pendapatan tinggi. Biasanya petani yang memiliki pendapatan tinggi adalah petani yang memiliki luas lahan yang besar dan memiliki pengetahuan yang tinggi. Selain itu masyarakat desa banyak yang bekerja disektor pertanian, untuk meningkatkan produksi terhambat. Faktor sosial ekonomi yang menghambat pendapatan dari produksi yang dihasilkan yaitu, modal, umur, luas garapan, tingkat pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga.

Kabupaten Empat Lawang merupakan salah satu penghasil beras yang cukup memberikan kontribusi bagi masyarakat terutama di daerah Palembang. Empat lawang memiliki luas areal padi sawah sebesar 28.883 hektar, dengan jumlah Produksi sebesar 123.746 ton, dan produktivitas 42,84 kwintal per hektar. Kabupaten Empat Lawang tidak memiliki areal padi ladang, Karena mayoritas petani melakukan usaha tani padi sawah (BPS, 2015). Kabupaten Empat Lawang memiliki 10 kecamatan yang dimana setiap Kecamatan menanam dan berusahatani padi sawah dengan luas yang berbeda dan menghasilkan produksi yang berbeda dan hanya menanam padi sawah. Menurut data statistik komoditas

padi Tahun 2014 Kecamatan Lintang Kanan memiliki luas wilayah 25.279 Hektar.

Kecamatan Lintang Kanan terdiri dari 17 Desa. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Rantau Kasai yang merupakan Salah satu desa yang cukup potensial untuk mengembangkan padi sawah, karena letaknya yang strategis. Serta penduduk di Desa Rantau Kasai hampir mayoritas sebagai petani padi sawah (BPS Empat Lawang, 2014). Desa ini Memiliki luas wilayah lebih kurang 920 hektar. Mayoritas penduduk di Desa Rantau Kasai berusaha di sektor pertanian, dari 565 jiwa hampir semuanya merupakan keluarga pertanian dari 256 kepala keluarga. Penduduk Desa Rantau Kasai sebagian besar bermata pencaharian petani yang menanam padi sawah. Dikarenakan Desa Rantau Kasai lahan yang ada sangat cocok untuk Usahatani padi.

Petani padi sawah di Desa sangat identik dengan kekeluargaan. Desa Rantau Kasai masyarakatnya masih menanam dengan cara tradisional tetapi dengan adanya perkembangan teknologi sudah mulai mau mengadopsi teknologi yang diperkenalkan seperti menggunakan traktor dan mesin perontok gabah. Selain itu pertanian yang ada disini sudah baik dari segi adopsi inovasi dan keadaan tanaman sudah menggunakan sistem irigasi yang baik. Petani padi sawah di Desa Rantau Kasai memiliki karakteristik sosial ekonomi yang sedang seperti, pendidikan yang sedang dan luas garapan sedang. Kondisi sosial ekonomi petani pun masih berada pada tahap sedang. Kondisi sosial ekonomi yang ada sangat dipengaruhi oleh pendapatan petani. Kondisi ekonomi yang ada di Desa Rantau Kasai sudah mulai membaik dengan adanya perubahan pendapatan selain itu dari struktur bangunan rumah yang dulu masih terbuat dari bahan alami sekarang sudah mulai banyak menggunakan bahan bangunan permanen.

Beras sering mengalami perubahan harga yang dirasakan petani. Harga yang tinggi memberikan keuntungan yang tinggi dan harga yang rendah akan berdampak kerugian bagi petani. Ketika harga beras tidak menentu akan Berdampak pada petani harus mencari pekerjaan lain untuk menambah pendapatan mereka agar dapat memenuhi kebutuhan hidup layak. Petani di Desa ini rata-rata memiliki pekerjaan di luar usahatani padi agar mampu menambah penghasilan karena pendapatan dari usahatani padi baru menghasilkan ketika

panen sekitar 3 bulan atau 100 hari kemudian. Sehingga petani harus mencari pekerjaan lain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sebelum panen. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk meneliti mengenai Identifikasi Karakteristik sosial Petani dan Tingkat Kehidupan Petani Padi Sawah di Desa Rantau Kasai Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan dalam penelitian yang akan diteliti antara lain:

1. Bagaimana Karakteristik sosial ekonomi petani padi di Desa Rantau Kasai Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang?
2. Berapa besar pendapatan petani padi sawah di Desa Rantau Kasai Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang?
3. Bagaimana tingkat pendapatan petani padi sawah dibandingkan dengan standar kebutuhan hidup layak di Desa Rantau Kasai Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang?

1.3. Tujuan Dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Karakteristik status sosial ekonomi petani padi sawah di Desa Rantau Kasai Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang.
2. Menghitung tingkat pendapatan yang diperoleh petani padi Sawah di Desa Rantau Kasai Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang.
3. Mengetahui tingkat pendapatan petani padi sawah dibandingkan dengan standar kebutuhan hidup layak di Desa Rantau Kasai Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang.

Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Peneliti, memberikan dan menambah pengetahuan serta wawasan tentang usahatani padi sawah.

2. Bagi Petani, Diharapkan dapat memberikan informasi kepada petani dan pengetahuan dalam meningkatkan pendapatan rill keluarga sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan bagi petani, terutama petani padi sawah di Desa Rantau Kasai Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang.
3. Bagi Pembaca, Diharapkan dapat menjadi bahan pustaka, sumber informasi dan pengetahuan bagi pihak yang membutuhkan dan menjadi tambahan referensi dalam penyusunan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, S. 2005. Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Sayur Mayur di Kelurahan Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan Kota Medan. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Andri, K.B. 2014. Profil dan Karakteristik sosial ekonomi petani tanaman pangan di Bojonegoro. *Agriekonomika online*. 3 (2), 168.
- Anggraini, A.T. 2013. Diversifikasi Usaha petani berbasis padi sawah dan kontribusinya terhadap pendapatan keluarga petani di desa Karang Raja Kabupaten Muara Enim. Skripsi. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Asih. 2009. Disiplin, pelatihan, motivasi dan kinerja karyawan PT. Efconindo Bintan Sejahtera. Skripsi. Universitas Esa Unggul. Jakarta.
- Azzizturindra. 2010. *Ukuran Kesejahteraan Dalam Pertanian*. (online) ([http://www. Ukuran Kesejahteraan Dalam Pertanian](http://www.UkuranKesejahteraanDalamPertanian.com)<< Azzizturindra's Blog.htm.diakses 29 Januari 2018).
- Basrowi dan S. Juariyah. 2010. Analisi kondisi sosial ekonomi dan tingkat pendidikan masyarakat Desa Sri Gading Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan (online)*, 7 (1), 59.
- BPS Sumatera Selatan. 2015. Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2015.(online) :<https://sumsel.bps.go.id>. (diakses pada 4 Februari 2018).
- BPS Empat Lawang. 2015. Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Empat Lawang, 2014. (online) :[HTTPS://SUMSEL.bps.go.id](https://SUMSEL.bps.go.id). (diakses pada 4 Februari 2018).
- Damiharini, R.S. & A. Jahi. 2005. Hubungan Karakteristik petani dengan kompetensi agribisnis pada usahatani sayuran di Kabupaten Kediri Jawa timur. *Jurnal Penyuluhan (online)*, 1 (1), 42-43.
- Depnakertrans, 2012. Komponen Kebutuhan Hidup Layak Untuk Pekerja Lajang Dalam Sebulan Dengan 3.000 Kalori per hari. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No:PER/17/MEN/VII/2005. Jakarta.
- Depriyanto. 2015. Peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Mina Bahari Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan Eretan Kulon – Indramayu. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati. Cirebon.
- Entjang, I. 2000. Ilmu Kesehatan Masyarakat. P.T. Citra Aditya Bakti. Bandung.

- Fatmawati, S.D. 2007. Karakteristik demografi dan sosial ekonomi petani tambak Desa Surodadi Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Fahmi, H. dan Fadli. 2017. Faktor – faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan petani terhadap penggunaan benih padi di kecamatan nisam kabupaten aceh utara. (*online*) *Agrifo* 2(2) 18.
- Fitriani, I. 2016. Karakteristik sosial ekonomi petani kecil di Desa Poncowarno Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2015. Skripsi. Universitas Lampung.
- Gilarso, T. 2004. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Kanisius. Yogyakarta.
- Hanafiah. K.A. 2013. *Dasar-Dasar Statistika. Aneka Bidang Ilmu Pertanian dan Hayati*. Pembaca Ahli Prof.Ir.H.Fahrurrozie Sjarkowi,M.Sc.,Ph.D.PT Raja Grafindo Persada Jakarta.ISBN 979.3654.65-1.
- Haryani, D. 2009. Analisa Efisiensi Usahatani Padi Sawah Program Pengelolaan Tanaman dan Sumberdaya Terpadu di Kabupaten Serang Provinsi Banten. Tesis. Institut Pertanian Bogor.
- Hasan, A. *Et all*. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendiidkan dan Kebudayaan Balai Pustaka*. Jakarta.
- Hastuti, A.T. 2016. Analisis Kemiskinan dan Ketersediaan Infrastrukrus di Pedesaan Kawasan Jalan Lintas Selatan Jawa Timur. (*online*) *Jurnal Ilmiah*. Universitas Brawijaya.
- Herlina. 2014. Interaksi Sosial Penyuluh Pertanian Sebagai Upaya Peningkatan Usahatani Masyarakat Petani di Kabupaten Batang. *Journal of Educational Sosial Studies* (Online) 3(2): 31.
- Husin, L dan Lifianthi. 1995. *Ekonomi Produksi Pertanian*. Fakultas Pertanian. UNSRI. Indralaya.(Tidak Dipublikasikan).
- Kartasapoetra, G., Marsetyo,H., Dan Med. 2005. *Ilmu Gizi*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Kementrian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. 2012. *Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia No 13 Tahun 2012 Tentang Komponen dan Pelaksanaan Tahapan Pencapaian KebutuhanHidup Layak*. (*online*) (<http://www.depnakertrans.go.id>.diakses 29 Januari 2018).
- Kementrian Pertanian. 2017. Analisis Kesejahteraan Petani Tahun 2017. (*online*) (<http://epublikasi.setjen.pertanian.go.id/download/file/389-analisis-kesejahteraan-petani-2017> diakses pada 21 Januari 2018).

- Keukama, M.F. 2017. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Varietas Ciherang dengan menggunakan Sistem Tanam Legowo Jajar 2:1 (studi kasus di Subak Sengempel, Desa Bongkasa, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Bandung). E-jurnal Agribisnis dan Agrowisata (online) 6(1): 74.
- Konli. 2014. Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Desa Gunawan Kecamatan: Sesayap Kabupaten Tanan Tidung. e-Journal Ilmu Pemerintahan (Online) 2(1): 1926.
- Mubyarto.1995. *Pengantar Ekonomi Pertanian*.LP3S . Jakarta.
- Nainggolan, H.L. dan Aritonang, J. *Pengembangan Sistem Agribisnis Dalam Rangka Pembangunan Pertanian Berkelanjutan. Seminar Nasional “Pertanian presisi Menuju pertanian Berkelanjutan”*. Medan 3 April 2012.
- Putra, A.I. 2013. Analisis pendapatan usahatani dan tingkat kesejahteraan petani kopi di Desa Tertap Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat. Skripsi. Universitas Sriwijaya. Indralaya
- Rahmi, H. dan Fadli. 2017a. Faktor- faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan petani terh dap penggunaan benih padi di kecamatan nisam kabupaten aceh utara. AGRIFO (online), 2 (2).
- Rumintjap, V. 2014. Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Pandere Kecamatan Gumbasa Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah. Agrotekbis (online) 2(3): 309-316.
- Rifa’i, A. 2018. Tingkat Pendapatan dan Kebutuhan Hidup Layak Petani Padi Sawah Tadah Hujan Di Desa Tebing Tinggi Suluh Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Ilir. Skripsi. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Sari, K. N. 2017. Analisis pendapatan dan kebutuhan hidup layak petani kopi (Coffea sp) di Desa Kembahang Baru Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang. Skripsi. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Schaefer, R.T. 2006. *Sociology : A brief Introducion (6th.ed.)*. New York:McGraw Hill Companies, Inc.
- Sembanyang, L.K.B., 2011. Analisis Keterkaitan Ketersediaan Infrastruktur Dengan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia: Pendekatan Analisis Granger Causality. JEJAK (online) 4(1): 14-15.*
- Soekartawi. 1995. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. PT Raja Grafindo Persada. .
- Soekanto. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Persada. Jakarta.

- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabet
- Sukirno, S. 1994. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sutanto, R. 2002. *Pengantar Pertanian Organik*. Kanisius. Yogyakarta.
- Tjiptono, F. 2000. *Pemasaran Jasa Edisi Pertama*. Bayu media Publishment. Malang.
- Zuriani. 2017. Keterkaitan dan dampak karakteristik sosial petani terhadap produksi padi di Kabupaten Aceh Utara. *AGRIFO (online)*, 2 (1),9.